

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan pustaka

Untuk menemukan teori yang akan diajukan sebagai acuan di dalam penelitian, maka perlu adanya kajian pustaka. Penjelasan dari materi skripsi ini didapat berdasarkan buku referensi dan pendapat para ahli yang terperaya serta beberapa sumber dari *internet*.

Dalam bab ini penulis membuat landasan teori dengan tujuan guna mendukung pembahasan mengenai optimalisasi tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan di MT. Iris. Beberapa pengertian, pendapat, dan teori-teori yang telah penulis dapatkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 401) Tugas adalah suatu hal yang wajib dikerjakan untuk dilakukan, tugas juga berarti pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan, sedangkan definisi tugas menurut para ahli, yaitu :

- a. Menurut Drs. Soeharso dan Dra. Ana Retnoningsih (2004: 544) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan.

- b. Menurut Drs. Komaruddin (2005: 477) dalam Kamus Ensiklopedia Manajemen, tugas adalah suatu satuan kegiatan yang merupakan kewajiban khusus yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi tugas diatas, dapat kita simpulkan bahwa tugas adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan dalam sebuah organisasi maupun dalam perorangan yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu.

2. Tanggung Jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 420) Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya. sedangkan definisi tanggung jawab menurut para ahli, yaitu:

1. Menurut Drs. Komaruddin (2005: 427) dalam Ensiklopedia Manajemen, tanggung jawab adalah kewajiban untuk berbuat sesuatu.
 2. Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya (2007: 599) dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah kewajiban terhadap segala sesuatunya.
- ## 3. Kesehatan
- a. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan ialah keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Sedangkan dalam Piagam

Ottawa dikatakan bahwa kesehatan merupakan sumber daya bagi kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup. Kesehatan ialah konsep positif yang menekankan pada sumber daya pribadi, sosial dan kemampuan fisik.

- b. Sedangkan menurut undang-undang no 23 tahun 1992, kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

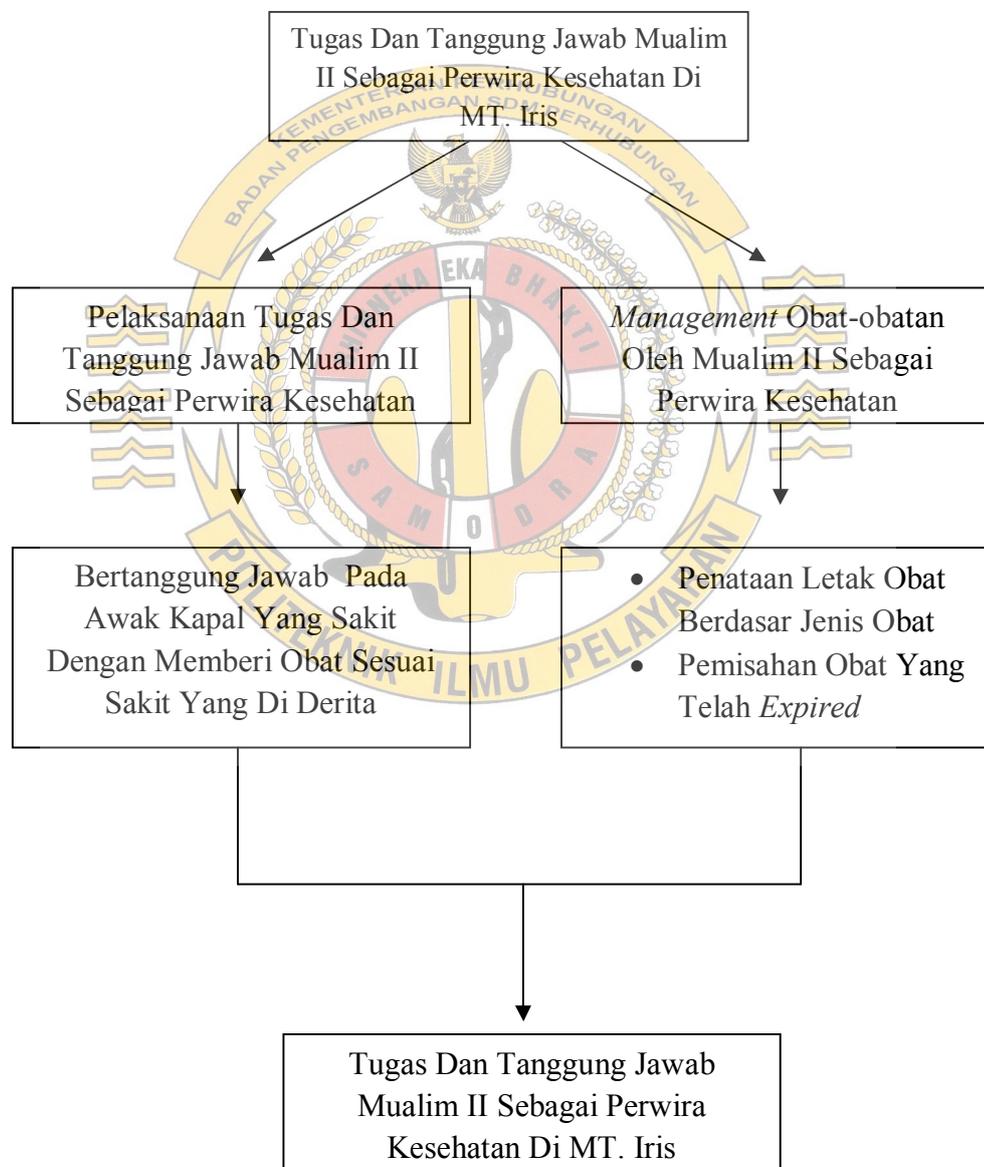
Dari kajian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab mualim 2 sebagai perwira kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan obat-obatan untuk pelayaran yang dimaksud.
2. Memisahkan obat berdasarkan jenis obat.
3. Mengecek tanggal *expired* obat.
4. Mengatur tata letak obat-obatan sesuai *list of medicine*.
5. Melaksanakan *Blood Alcohol Test* setiap 1 bulan sekali pada kru kapal.
6. Bertanggung jawab jika terdapat awak kapal yang sakit.
7. Memastikan alat-alat kesehatan dalam kondisi baik dan dapat digunakan.
8. Membersihkan dan merawat rumah sakit kapal.
9. Membuang obat-obat yang telah *expired*.

Tugas-tugas tersebut adalah tugas tambahan sesuai IMO *Model Course* 70.3 edisi 2014 dan pada buku "*The Ship Captain Medical Guide*" edisi ke 22 tahun 2010.

B. Kerangka berpikir

Untuk mempermudah pembahasan skripsi mengenai tugas dan tanggung jawab mualim 2 sebagai perwira kesehatan di MT. Iris, maka perlu diadakan suatu analisa guna membahas seberapa penting tugas dan tanggung jawab mualim 2 sebagai perwira kesehatan. Berikut skema tentang pembahasan skripsi ini dapat penulis tunjukkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir

C. Definisi operasional

1. Kapal tanker

Kapal tanker ialah kapal yang dirancang untuk mengangkut minyak atau produk turunannya. Adapun jenis-jenis kapal tanker adalah, kapal tanker kimia / *chemical*, tanker minyak mentah / *crude oil*, tanker minyak olahan / *oil product*, tanker LPG, dan tanker LNG.

2. Kapal *chemical* tanker

Kapal *chemical* tanker ialah kapal yang dirancang untuk mengangkut senyawa kimia atau produk turunannya, seperti *benzene*, *sulfuric acid*, *caustic soda*, dan lain lain

3. Helikopter

Helikopter adalah pesawat udara yang lebih berat dari udara dengan rotor (*propeller*) yang di gerakkan oleh mesin dan dapat terbang secara vertikal, helikopter termasuk pesawat terbang jenis sayap putar, oleh karena itu, helikopter dapat terbang lebih cepat dari pesawat jenis sayap tetap pada umumnya.

4. Helipad

Helipad adalah landasan untuk pendaratan helikopter, helipad tidak perlu memakan lahan atau tempat yang luas karena helikopter dapat mendarat secara verikal sehingga cukup sesuaikan helipad dengan panjang rotor atau *propeller*. Helipad biasanya terdapat di gedung-gedung atau rumah sakit, tetapi helipad juga terdapat pada kapal perang dan kapal niaga jenis VLCC dan ULCC.

5. *Hospital ship*

Setiap kapal dengan DWT diatas 10.000 wajib memiliki hospital guna merawat awak kapal yang sakit dan untuk menyimpan alat-alat kesehatan dan menyimpan obat-obatan.

6. *Management*

Ilmu Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan juga menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

7. Obat-obatan

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

8. *ISM Code*

ISM Code (International Safety Management Code) merupakan turunan dari IMO (*International Maritime Organization*) yang akhirnya diadopsi oleh SOLAS pada tahun 1994 (*Safety of Life at Sea*). *ISM Code* merupakan standard Sistem Manajemen Keselamatan untuk pengoperasian kapal secara aman dan untuk pencegahan pencemaran di laut *ISM Code* juga mengatur tentang keselamatan kerja diatas kapal. Inti dari *ISM code* sendiri bertujuan untuk menjamin keselamatan kapal di

laut, mencegah kecelakaan atau kematian, dan juga mencegah kerusakan pada lingkungan dan kapal.

9. *Safety Management System*

Merupakan kombinasi dari susunan organisasi manajemen di atas kapal, yang di turunkan dari *ISM Code* dan mencakup distribusi tugas dan tanggung jawab perwira di atas kapal.

